

Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru

Mega Fortuna^a, Jamilin Tinambunan^b

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau^{a,b}

megafortuna376@gmail.com^a, jamilin@edu.uir.ac.id^b

Info Artikel:

Diterima Juli 2021

Disetujui September 2021

Dipublikasikan Oktober 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.

113 Simpang Tiga, Pekanbaru

Riau 24248

e-mail: jlclc@journal.uir.ac.id

Abstract

This research is motivated by endocentric phrases. The problems studied in this study are: How are the coordinating endocentric phrases in the editorial of the December 2020 edition of the Tribun Pekanbaru newspaper? What is the attributive endocentric phrase in the editorial of the December 2020 edition of the Tribun Pekanbaru newspaper? How is the appositive endocentric in the editorial of the December 2020 edition of the Tribun Pekanbaru newspaper? The aims of the study were to identify and describe coordinating endocentric phrases in the editorial of the newspaper Tribun Pekanbaru December 2020 edition, to identify and describe attributive endocentric phrases in the editorial editorials of the newspaper Tribun Pekanbaru December 2020 edition, to identify and describe the appositive endocentric phrases in the editorials of the letter. Newspaper Tribun Pekanbaru December 2020 edition. The research method used is a descriptive method. The research approach carried out by the author uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study are documentation techniques, content analysis techniques and documentation. The results of the research are to identify endocentric phrases contained in the editorials of the newspaper Tribun Pekanbaru edition of 1-31 December 2020, classifying endocentric phrases contained in the editorials of the newspaper Tribun Pekanbaru editions of 1-31 December 2020, to analyze the endocentric phrases contained in the editorials of the letters. Newspaper Tribun Pekanbaru edition 1-31 December 2020, Summarizing the endocentric phrases contained in the editorial of the newspaper Tribun Pekanbaru edition December 1-31 2020.

Keywords: Rubric, Analysis, Analytical, Holistic

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh frasa endosentrik. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah frasa endosentrik koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020? Bagaimanakah frasa endosentrik atributif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020? Bagaimanakah endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020? Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020, Untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik atributif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020, Untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik analisis isi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah Mengidentifikasi frasa endosentrik yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru

edisi 1-31 Desember 2020, Mengklasifikasikan frasa endosentrik yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi 1-31 Desember 2020, Menganalisis frasa endosentrik yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi 1-31 Desember 2020, Menyimpulkan frasa endosentrik yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi 1-31 Desember 2020.

Kata Kunci : Rubrik, Analisis, Analitik, Holistik

1. Pendahuluan

Menurut Cook, Elson, dan Pickett dalam Tarigan (2009:57) frasa adalah satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak mempunyai ciri-ciri klausa. Sedangkan menurut Ramlan (2005:138) frasa ialah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa. Jadi, frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif atau tidak memiliki unsur predikat yang menyatakan perbuatan. Frasa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu frasa endosentrik dan frasa eksosentrik. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus kepada frasa endosentrik.

Frasa endosentrik adalah frasa yang salah satu komponen atau unsurnya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponen dapat menggantikan kedudukan keseluruhan. Frasa endosentrik memiliki dua unsur yang berlaku sebagai unsur pusat (UP) atau inti dan unsur lainnya yang disebut atribut (Atr). Frasa endosentrik terdiri dari tiga jenis tipe frasa endosentris koordinatif, apositif, dan atributif. Selain itu, frasa endosentrik berdasarkan kategori frasanya memiliki banyak kategori, seperti nomina, verbal, adjektifal, dan adverbial. Unsur-unsur yang membentuk frasa endosentrik juga mempunyai makna. Kategori frasa yang bersangkutan pada frasa endosentrik sama dengan kategori unsur pusat atau inti. Dalam konstruksi kalimat, frasa endosentrik dapat disubstitusi atau disulih oleh unsur pusat intinya.

Membahas tentang penggunaan frasa endosentrik pada tajuk rencana mengaitkan pembahasan ini kepada jurnalistik karena bahasa yang digunakan pada surat kabar tentunya menggunakan bahasa jurnalistik. Rosihan Anwar dalam Sarwoko (2007:2), mengatakan “Bahasa Jurnalistik mempunyai sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik”. Moeliono dalam Sarwoko (2007:2) menambahi bahwa bahasa jurnalistik memiliki kekhasan diksi yang dicirikan oleh upaya ekonomi kata, kekhasan pengalimatan yang ditandai oleh pemendekatan kalimat. Sedangkan menurut Chaer (2010:15) tajuk rencana atau Editorial biasanya berisi uraian komentar, dan pendapat redaksi mengenai masalah yang sangat aktual pada hari itu atau pada hari-hari sebelumnya. Tajuk rencana biasanya ditulis oleh ketua redaksi atau redaksi ahli dari suara kabar tersebut; dan ditulis dalam bidang jurnalistik.

Alasan penulis memilih judul frasa endosentrik karena dalam berita, frasa endosentrik sangat sering dijumpai sehingga penulis bisa dengan mudah mencari dan menganalisis frasa endosentrik yang terdapat di dalam tajuk rencana. Selanjutnya alasan penulis memilih surat kabar *Tribun Pekanbaru* sebagai media cetak yang digunakan karena media cetak surat kabar *Tribun Pekanbaru* paling diminati di Provinsi Riau.

Rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah frasa endosentrik koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020*? (2) bagaimanakah frasa endosentrik atributif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020*? (3) bagaimanakah frasa endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020*? Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi Desember 2020, (2) mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik atributif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi Desember 2020, dan (3) mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi Desember 2020. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan penulis dan pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia tentang frasa endosentrik. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sumarta (2013:50) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan Teknik-teknik observasi, wawancara, atau *interview*, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek (Setyosari, 2013:40). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut (Noor, 2017:34) merupakan “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Penelitian diharapkan dapat memusatkan perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap beberapa peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Suryabrata (2013:75) adalah “untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yaitu seluruh tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi Desember 2020. Penelitian ini terdapat 26 tajuk rencana. Adapun data dalam penelitian ini adalah sumber seluruh isi tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi Desember 2020 yang meliputi: (1) frasa endosentrik koordinatif, (2) frasa endosentrik atributif, (3) frasa endosentrik apositif

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik analisis isi. Sumarta (2013:83) menyatakan bahwa “teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010:201) metode dokumentasi yaitu penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan mengumpulkan seluruh tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Sedangkan teknik analisis isi menurut Setyosari (2013:53) adalah memusatkan kajian pada analisis dan interpretasi bahan atau materi yang direkam (bahan cetak atau tertulis) untuk mempelajari perilaku manusia. Bahan tersebut mungkin berupa hasil rekaman, buku teks, surat, film, buku catatan harian, laporan, dokumen, dan sejenisnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup analisis frasa endosentrik pada tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* berupa (1) frasa endosentrik koordinatif, (2) frasa endosentrik atributif, dan (3) frasa endosentrik apositif.

A. Frasa Endosentrik Koordinatif pada Tajuk Rencana Surat Kabar *Tribun Pekanbaru*

Frasa endosentrik koordinatif merupakan frasa endosentrik yang terdiri atas unsur-unsur yang setara. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur-unsur utama atau unsur inti; jadi, tidak ada unsur yang bukan inti. Kesetaraannya itu dapat dibuktikan dengan adanya kemungkinan unsur-unsur itu dihubungkan dengan kata sambung *dan* atau *atau* (Baehaqie, 2014:32). Uraian data yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* sebagai berikut:

Data 1

Termasuk *ajudan gubernur Riau dan ajudan istrinya* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 1, frasa *ajudan gubernur Riau dan ajudan istrinya* termasuk frasa endosentrik koordinatif karena frasa tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan suatu keadaan yang setara. Kesetaraan tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata penghubung *dan*. Sesuai yang

dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:32).

Data 2

Saat ini kondisi istri gubernur *stabil dan baik-baik saja* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 2, frasa *stabil dan baik-baik saja* termasuk frasa endosentrik koordinatif karena frasa tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan suatu keadaan yang setara. Kesetaraan tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata penghubung *dan*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:32).

Data 3

Sebagai gantinya dilaksanakan secara *online dan virtual* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 3, frasa *online dan virtual* termasuk frasa endosentrik koordinatif karena frasa tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan suatu keadaan yang setara. Kesetaraan tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata penghubung *dan*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:32)

Data 4

Di antaranya, Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kabupaten Siak, *Kampar dan Bengkalis*. (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 4, frasa *Kampar dan Bengkalis* termasuk frasa endosentrik koordinatif karena frasa tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan suatu keadaan yang setara. Kesetaraan tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata penghubung *dan*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:32).

Data 5

Sedangkan daerah lain yang tergolong stabil dalam penyebaran kasus terkonfirmasi Covid-19 yakni *Kabupaten Kuantan Singingi dan Kepulauan Meranti*. (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020)

Berdasarkan data 5, frasa *Kabupaten Kuantan Singingi dan Kepulauan Meranti* termasuk frasa endosentrik koordinatif karena frasa tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan suatu keadaan yang setara. Kesetaraan tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata penghubung *dan*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:32).

B. Frasa Endosentrik Atributif pada Tajuk Rencana Surat Kabar *Tribun Pekanbaru*

Frasa endosentrik atributif merupakan frasa endosentrik yang terdiri atas unsur-unsur yang tidak setara di dalamnya terdapat unsur yang berstatus sebagai atributif, disebabkan adanya unsur yang berperan sebagai inti. Unsur-unsur itu tidak dapat dihubungkan dengan kata sambung *dan* atau *atau*. (Baehaqie, 2014:29). Uraian data yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* sebagai berikut :

Data 1

Hj Misnarni dinyatakan *positif Covid-19* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan tabel 1, frasa *positif Covid-19* termasuk frasa endosentrik atributif karena frasa tersebut memiliki unsur-unsur yang tidak setara dan tidak mungkin dihubungkan dengan kata

penghubung *dan* atau *atau*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. Frasa endosentrik atributif merupakan frasa endosentrik yang terdiri atas unsur-unsur yang tidak setara di dalamnya terdapat unsur yang berstatus sebagai atributif, disebabkan adanya unsur yang berperan sebagai inti. Unsur-unsur itu tidak dapat dihubungkan dengan kata sambung *dan* atau *atau*. (Baehaqie, 2014:29).

Data 2

Hasil ini diketahui setelah sejumlah pengurus *Dharma Wanita* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan tabel 2, frasa *Dharma Wanita* termasuk frasa endosentrik atributif karena frasa tersebut memiliki unsur-unsur yang tidak setara dan tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:29).

Data 3

Provinsi Riau (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan tabel 3, frasa *Provinsi Riau* termasuk frasa endosentrik atributif karena frasa tersebut memiliki unsur-unsur yang tidak setara dan tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:29).

Data 4

melakukan *uji swab* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” (edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan tabel 4, frasa melakukan *uji swab* termasuk frasa endosentrik atributif karena frasa tersebut memiliki unsur-unsur yang tidak setara dan tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:29).

Data 5

Sementara berdasarkan *hasil tracing* (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan tabel 5, frasa *hasil tracing* termasuk frasa endosentrik atributif karena frasa tersebut memiliki unsur-unsur yang tidak setara dan tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:29)

C. Frasa Endosentrik Apositif pada Tajuk Rencana Surat Kabar *Tribun Pekanbaru*

Frasa endosentrik apositif merupakan frasa yang mirip dengan frasa endosentrik koordinatif dalam hal bahwa masing-masing unsurnya dapat saling menggantikan. (Baehaqie, 2014:33). Uraian data yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* sebagai berikut:

Data 1

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Riau, dr Indra Yovi saat menyampaikan keterangan pers, Senin (30/11) mengatakan, saat ini kondisi istri gubernur stabil dan baik-baik saja (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 1, frasa *Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Riau, dr Indra Yovi* termasuk ke dalam frasa endosentrik apositif karena memiliki kedudukan yang sama atau bila salah satu unsurnya diringgalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi masih bisa diterima. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. Frasa endosentrik apositif merupakan frasa yang mirip dengan frasa endosentrik koordinatif dalam hal bahwa masing-masing unsurnya dapat saling menggantikan. (Baehaqie, 2014:33).

Data 2

Sementara *ajudan gubernur Riau, Alfi* dirawat di Rumah Sakit Eka Hospital (*Tribun Pekanbaru*, “Selalu Kedepankan Protokol Kesehatan” edisi 1 Desember 2020).

Berdasarkan data 2, frasa *ajudan gubernur Riau, Alfi* termasuk ke dalam frasa endosentrik apositif karena memiliki kedudukan yang sama atau bila salah satu unsurnya diringgalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi masih bisa diterima. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:33).

Data 3

Bahkan *Gubernur Riau, Syamsuar* masuk dalam daftar panjang nama-nama orang yang terkonfirmasi Covid-19 (*Tribun Pekanbaru*, “Gubri Pun Tak Luput dari Covid-19” edisi 2 Desember 2020)

Berdasarkan data 3, frasa *Gubernur Riau, Syamsuar* termasuk ke dalam frasa endosentrik apositif karena memiliki kedudukan yang sama atau bila salah satu unsurnya diringgalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi masih bisa diterima. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:33).

Data 4

Sehari sebelumnya, *istri Gubernur Riau, Hj Misnarni* yang harus menjalani isolasi mandiri karena positif Covid-19 (*Tribun Pekanbaru*, “Gubri Pun Tak Luput dari Covid-19” edisi 2 Desember 2020).

Berdasarkan data 4, frasa *istri Gubernur Riau, Hj Misnarni* termasuk ke dalam frasa endosentrik apositif karena memiliki kedudukan yang sama atau bila salah satu unsurnya diringgalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi masih bisa diterima. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:33).

Data 5

Selain gubernur dan istri, *Ketua Pengurus Dharma Wanita Provinsi (DWP) Provinsi Riau, Fariza Yan Prana* pun dinyatakan positif Covid-19 (*Tribun Pekanbaru*, “Gubri Pun Tak Luput dari Covid-19” edisi 2 Desember 2020).

Berdasarkan data 5, frasa *Ketua Pengurus Dharma Wanita Provinsi (DWP) Provinsi Riau, Fariza Yan Prana* termasuk ke dalam frasa endosentrik apositif karena memiliki kedudukan yang sama atau bila salah satu unsurnya diringgalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi masih bisa diterima. Sesuai yang dikatakan oleh beberapa para ahli terutama dalam buku Baehaqie. (Baehaqie, 2014:33).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis kalimat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* dengan analisis frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik apositif. Dan hasil analisis tersebut diperoleh 296 data dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* edisi 1-31 Desember 2020 sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis kalimat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* dengan analisis frasa endosentrik koordinatif terdapat 106 data, (2) berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis kalimat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* dengan analisis frasa endosentrik atributif terdapat 247 data, dan (3) berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis kalimat dalam tajuk rencana surat kabar *Tribun Pekanbaru* dengan analisis frasa endosentrik apositif terdapat 33 data.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Baehaqie, I. (2014). *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kana, N. (2017). Struktur Frase Endosentrik Bahasa Dondo di Desa Batuילו Kecamatan Ogodeide Kabupaten Toli-Toli. *Bahasa Dan Sastra*, 2, 86–99.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12279>
- Kelen, M. Y. O. (2017). *Struktur dan Kategori Frasa Endosentris Atributif dalam Artikel Opini Surat Kabar Kompas Edisi 1-4 Maret 2017*. Universitas Sanata Dharma.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2014). *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melani, S., Supadi, & Suryadi. (2019). Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3, 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10224>
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, S. (2019). Penggunaan Frasa Endosentrik Apositif dalam Karangan Wacana Berita. *Algazali Journal*, 1(2), 181–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.24567/aijer.v1i2.315>
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Retnawati, V. (2014). *Frasa Endosentrik Bahasa Jawa dalam Novel Duraka Karya Any Asmara*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roslina, L. (2015). Frasa Endosentris Pada Bahasa Jepang. *Jurnal Izumi*, 4, 51–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/izumi.4.1.51-56>
- Sarwoko, T. A. (2007). *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siska, & Tamsin, A. C. (2019). Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8, 393–399.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/108224-019883>
- Sumarta, K. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Verhaar, J. V. . (2016). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yuniawan, T., & Firmonasari, A. (2001). Tipe Frasa Endosentrik Apositif dalam Bahasa Indonesia Suatu Pendekatan Sintaktis. *Humaniora*, XIII, 172–181. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=8450>